

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tertulis dan perilaku orang-orang yang diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif menghimpun data-data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka) untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan.²

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Kesenian Sarafal Anam menjadi media pencegahan penyimpangan remaja di desa Tengah Padang Bengkulu Tengah.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di desa Tengah Padang kabupaten Bengkulu Tengah, yang beralamat di Jl. Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten

¹ Margono, Metodologi Penelitian (Bandung: Asdi Mahatsyah, 2019),h. 36

² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: CV Alfabeta, 2014) h.9

Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 agustus 2024 sampai dengan 29 September 2024.

C. Subjek dan Informan

Subyek dan informan merupakan orang yang akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. adapun subyek dalam penelitian ini adalah anggota remaja yang berhubungan dengan kesenian sarafal anam. Informan penelitian yaitu orang yang diwawancarai atau yang memberi informasi secara lengkap dan menyeluruh, yang berhubungan dengan subyek serta perlengkapan, syarat, waktu, dan tujuan implementasi kesenian sarafal anam sebagai media untuk mencegah penyimpangan remaja ada dalam kesenian sarafal anam yang peneliti maksud.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru sarafal anam desa tengah padang, anggota remaja sarafal anam, masyarakat desa tengah padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.³ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan kegiatan remaja sarafal anam, interaksi anggota sarafal anam, pembelajaran kesenian sarafal anam, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan sarafal anam, serta keadaan anggota sarafal anam khususnya para remaja yang tergabung dalam kesenian sarafal anam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan implementasi kesenian sarafal anam sebagai media untuk mencegah penyimpangan remaja. Adapun tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengamati implementasi kesenian sarafal anam sebagai media untuk mencegah penyimpangan remaja di desa tengah padang bengkulu tengah.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁴

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.138.

dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan wawancara langsung terhadap responden tentang sarafal anam sebagai media pencegah penyimpangan remaja di desa tengah padang Bengkulu Tengah. Teknik ini merupakan teknik yang terstruktur melalui pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah guru sarafal anam dan anggota remaja sarafal anam desa Bengkulu Tengah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto dan rekaman. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang kesenian sarafal anam sebagai media pencegah penyimpangan remaja di desa tengah padang. Dokumentasi digunakan dalam rangka mencatat, keadaan metode dan bukti-bukti yang lain dapat

menambah obyektifitas data sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.219.

⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 248.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 271.

lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah konsisten terhadap proses analisis data. Uji ketekunan pengamatan data merupakan sebuah cara validitas data dengan menunjukkan tingkat ketepatan atau penerapan hasil penelitian. Ketekunan pengamatan data ini berarti mencari titik tetap data atau titik dimana data tidak berubah-ubah dengan metode analisis yang konsisten.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) kepada informan sumber memperoleh data.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 273.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini bisa dilakukan misalnya dengan melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara kepada informan, namun dilakukan pada waktu yang berbeda. Misal pada pagi hari, siang hari, dan malam hari .

F. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian.⁹

⁹ Sudarwan Danim , *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002)Hal. 324.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisi data penelitian kualitatif dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu proses pengumpulan dan penelitian.

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu memerlukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi telah memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan implementasi dari kesenian sarafal anam sebagai media pencegahan penyimpangan remaja.

2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif. Penyajian data dilakukan setelah tahap reduksi data dilakukan. penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, gambar. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan uraian mengenai data temuan lapangan khususnya tentang penerepan kesenian sarafal anam dalam mencegah penyimpangan remaja di desa tengah padang Bengkulu tengah. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan

kesimpulan sementara, dan masih dapat di uji dengan data lapangan.¹⁰

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasannya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah kemudian hasil analisa tersebut disajikan keseluruhan. Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan teori dan praktek yang berlaku di lapangan, maksudnya adalah data-data lapangan yang dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai.

Jadi, proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang sesuai dengan Rumusan Masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah. Kesimpulan didalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori-teori baru terkait kesenian sarafal anam menjadi pencegah penyimpangan remaja di desa tengah padang dari pelaksanaan kegiatan, kondisi lapangan, faktor penyebab dan cara mengatasinya

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal.91.